



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Melalui penelitian ini dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa perancangan sebuah buku ilustrasi cerita bagi anak-anak merupakan sebuah proses yang mencakup banyak hal. Perancangan harus didahului dengan beragam studi dan pengumpulan data yang berkaitan dengan segala sesuatu yang mendasari perancangan buku ilustrasi.

Meskipun perancangan buku ilustrasi ini ditujukan kepada anak, akan tetapi orang tua tetap menjadi penentu apakah buku tersebut bisa tersampaikan atau tidak kepada anak. Alasannya karena orang tua yang memilih dan memutuskan untuk membeli sebuah buku untuk anaknya. Karena itu riset harus mendalami bagaimana pandangan orang tua terhadap buku cerita yang pantas untuk anaknya disamping perancangan buku ilustrasi juga harus menyesuaikan juga dengan anak sehingga buku ilustrasi yang dibuat bisa tepat bagi anak maupun orang tua.

Mendidik anak melalui sebuah cerita merupakan hal yang berbeda. Tidak seperti memberi pelajaran secara langsung yang terkadang monoton. Menggunakan cerita untuk mendidik adalah sebuah cara efektif sekaligus menyenangkan. Namun cerita saja belum cukup, karena itu dibutuhkan visual yang tepat untuk menjadi penyampai pesan efektif. Dengan menggunakan visual dan teks dalam kegiatan bercerita tentu akan jauh lebih menyenangkan bagi anak dan lebih memudahkan bagi orang tua maupun pendidik dalam memberi pendidikan kepada anak.

## 5.2 Saran

Kegiatan bercerita saat ini mulai jarang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya. Walau begitu sebenarnya bercerita merupakan sebuah kegiatan yang kaya manfaat. Hasilnya pun dapat dirasakan secara riil bagi orang tua dan anaknya.

Mengangkat sebuah cerita yang bersumber dari kitab suci ini didasari bahwa ajaran dalam kitab tersebut sebetulnya baik dan cocok untuk menjadi contoh belajar bagi anak. Namun penggunaan kitab menjadi hal yang kurang tepat untuk mengajarkan sesuatu kepada anak. Hal ini disebabkan bahwa makna dari cerita yang ada di kitab itu akan sulit dicerna oleh anak.

Maka dari itu diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi referensi bagi orang tua dan pendidik untuk bisa kembali membudayakan kegiatan bercerita kepada anak dan tidak menitikberatkan pendidikan hanya terbatas pada teoritis. Memberi pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

